Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro
Tema "Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah"

Membaca untuk Menulis: Analisis Korelasi Minat Baca dan Kemampuan Menulis Mahasiswa STIKOM Yos Sudarso Purwokerto Berdasarkan Demografi

Monika Gisthi Secaresmi[1(✉)], David Kristian Paath[2], Wilibrordus Megandika Wicaksono[3]
[1]STIKOM Yos Sudarso, Indonesisa
monika.gisthi@stikomyos.ac.id

abstrak—Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan keterampilan menulis mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa STIKOM Yos Sudarso Purwokerto serta mengeksplorasi perbedaan korelasi berdasarkan variabel demografi seperti gender, program studi, dan angkatan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif korelasional dengan sampel sebanyak 225 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner minat baca dan penilaian dokumen karya tulis ilmiah. Hasil menunjukkan korelasi positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis ($r = 0{,}656$, $p < 0{,}05$). Analisis berdasarkan demografi menunjukkan bahwa korelasi tertinggi ditemukan pada mahasiswa laki-laki ($r = 0{,}696$), program studi Teknik Informatika ($r = 0{,}775$), dan angkatan 2022 ($r = 0{,}815$). Temuan ini mengindikasikan pentingnya penguatan minat baca sebagai strategi peningkatan kemampuan menulis, dengan mempertimbangkan karakteristik demografi mahasiswa.
Kata kunci—Minat baca, kemampuan menulis, korelasi, demografi, mahasiswa

Abstract—Reading interest is one of the important aspects in shaping students critical thinking and writing skills. This study aims to determine the relationship between reading interest and writing skills of STIKOM Yos Sudarso Purwokerto students and explore differences in correlations based on demographic variables such as gender, study program, and class. The method used was quantitative correlation with a sample of 225 students. Data were collected through reading interest questionnaire and scientific paper document assessment. The results showed a positive and significant correlation between reading interest and writing ability ($r = 0.656$, $p < 0.05$). Analysis based on demographics showed that the highest correlation was found among male students ($r = 0.696$), Informatics Engineering study program ($r = 0.775$), and class of 2022 ($r = 0.815$). This finding indicates the importance of strengthening reading interest as a strategy to improve writing skills, taking into account the demographic characteristics of students.
Keywords— reading interest, writing ability, correlation, demographics, university students

PENDAHULUAN

Minat baca merupakan komponen penting dalam pengembangan keterampilan literasi mahasiswa, terutama dalam konteks pendidikan tinggi berbasis teknologi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat baca berkorelasi positif dengan kemampuan akademik, termasuk kemampuan menulis (Tarigan, 2008). Namun, dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa yang memiliki minat baca tinggi menunjukkan kemampuan menulis yang baik, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut.

STIKOM Yos Sudarso Purwokerto sebagai institusi pendidikan teknologi menghadapi tantangan dalam membina budaya literasi mahasiswa. Keterampilan menulis ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan akademik dan profesional mahasiswa. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa serta bagaimana karakteristik demografi memengaruhi hubungan tersebut.

Penelitian ini menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana tingkat minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa STIKOM Yos Sudarso Purwokerto? (2) Apakah terdapat korelasi antara keduanya? (3) Bagaimana pengaruh variabel demografi seperti gender, program studi, dan angkatan terhadap korelasi tersebut?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif korelasional. Populasi terdiri dari 516 mahasiswa angkatan 2021-2024 dengan sampel sebanyak 225 mahasiswa. Data primer diperoleh dari kuesioner skala Likert (15 item) terkait minat baca, sedangkan data sekunder dari penilaian karya ilmiah berdasarkan 8 indikator kemampuan menulis. Data dianalisis menggunakan SPSS 26.0 dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan korelasi Pearson.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Tingkat Minat Baca dan Kemampuan Menulis**
   Rata-rata minat baca mahasiswa adalah 33,47 (kategori *cukup*), sedangkan rata-rata kemampuan menulis adalah 20,64 (kategori *baik*).
2. **Korelasi Minat Baca dan Kemampuan Menulis**
   Hasil uji Pearson menunjukkan adanya korelasi positif signifikan antara kedua variabel: r = 0,656; p = 0,000 (< 0,05)
   Artinya, semakin tinggi minat baca, semakin tinggi pula kemampuan menulis mahasiswa.
3. **Analisis Berdasarkan Demografi**
   a) **Analisis Berdasarkan Gender**
      1) Laki-laki: r = 0,696
      2) Perempuan: r = 0,599

Mahasiswa laki-laki menunjukkan korelasi yang lebih kuat, diduga karena fokus bacaan yang lebih relevan terhadap tulisan akademik teknis.

b) Analisis Berdasarkan Program Studi

1) Teknik Informatika: r = 0,775
2) Multimedia dan Jaringan: r = 0,622
3) Komputerisasi Akuntansi: r = 0,620
4) Sistem Informasi: r = 0,588

Hal ini mencerminkan pentingnya literasi teknis dalam mendukung penulisan ilmiah di bidang teknologi informasi.

c) Analisis Berdasarkan Angkatan

1) Angkatan 2022: r = 0,815
2) Angkatan 2023: r = 0,699
3) Angkatan 2024: r = 0,538
4) Angkatan 2021: r = 0,168

Tingginya korelasi pada angkatan 2022 menunjukkan fase optimal pembelajaran yang dipengaruhi langsung oleh minat baca.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) minat baca mahasiswa STIKOM Yos Sudarso tergolong cukup, sementara kemampuan menulis tergolong baik, 2) terdapat korelasi positif dan signifikan antara minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa, 3) kekuatan korelasi dipengaruhi oleh faktor demografs; korelasi tertinggi terdapat pada mahasiswa laki-laki, program studi Teknik Informatika, dan angkatan 2022.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara minat baca dan kemampuan menulis mahasiswa STIKOM Yos Sudarso Purwokerto. Korelasi ini bervariasi berdasarkan karakteristik demografi, dengan korelasi tertinggi ditemukan pada mahasiswa laki-laki, program studi Teknik Informatika, dan angkatan 2022. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan budaya literasi yang kontekstual dan adaptif dalam pendidikan tinggi. Implikasi dari temuan ini adalah perlunya pendekatan literasi berbasis karakteristik mahasiswa guna meningkatkan kemampuan menulis melalui penguatan budaya membaca.

REFERENSI

Evawati, Surastina, Joko Sutrisno AB, Sri Wahyuningsih IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education, Vol. 3(2), 2020. https://doi.org/10.52217/ijlhe.v3i2.799

Nurhaliza, S. (2021). *Korelasi Minat Baca dengan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin*. Banjarmasin: UIN Antasari. https://idr.uin-antasari.ac.id/10085/

Semi, M. A. (2003). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susana, H., Istiara, F., Maryova, F., & Dwi Ajeng, G. (2021). *The Correlation of Vocabulary Mastery, Reading Interest, and Writing Expositions Text in Senior High Class Students*. IJLHE: International Journal of Language, Humanities, and Education, 4(2), 97–108. https://doi.org/10.52217/ijlhe.v4i2.858

Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Zulni, R. Sartika, & E. Septia. (2022). *Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, *11*(1), 54–63. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v11i1.998